

**PROGRAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING BERBASIS QUR'ANI
DI DESA TENTENAN TIMUR KECAMATAN LARANGAN KABUPATEN
PAMEKASAN**

Meriana Wahyu Nugroho¹, Niken Grah Prihartanti^{2*}

¹Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang

*nikengrah01@gmail.com

ABSTRAK

Sistem pembelajaran yang digunakan oleh SDN Tentenan di masa pandemic Covid-19 yakni memanfaatkan media online berupa *Whatsapp* grup, dalam memberikan materi dan tugas secara bertahap. Hanya saja dalam penyampaian materinya kurang efektif, siswa dituntut untuk memahami materi secara mandiri, sehingga membuat mereka membutuhkan pendampingan dari orang tua. Oleh karena itu, kerja sama kolaboratif berbagai pihak sangat diperlukan untuk kegiatan pendampingan belajar ini. Dari kegiatan pendampingan tersebut tidak dapat dipungkiri tampak sekali anak-anak kesulitan beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh ini. Program kegiatan ini dilakukan di desa Tentenan timur, kecamatan larangan, kabupaten Pamekasan. Jenis program yang dilaksanakan yaitu pendampingan pembelajaran daring di rumah. Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran secara daring kepada peserta didik SDN Tentenan dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Nurul Hidayah berlangsung selama 13 hari, sejak tanggal 18-30 Agustus 2020. Hasil kegiatan program pendampingan pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 sangat membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19 di desa Tentenan dan membantu pihak sekolah SDN Tentenan sebab melalui pendampingan peserta didiknya lebih mudah dalam memahami materi, serta mampu menguasai soal-soal yang diberikan sesuai dengan harapan para pengajar. Diharapkan program serupa dapat diterapkan di berbagai wilayah untuk lebih membiasakan tatanan baru di era *new normal* dengan mengedepankan Protokol Kesehatan.

Kata Kunci : *daring; pembelajaran; pendampingan; Qurani*

ABSTRACT

The learning system used by SDN Tentenan during the Covid-19 pandemic was to utilize online media in the form of Whatsapp groups, in providing materials and assignments in stages. It's just that in delivering the material it is less effective, students are required to understand the material independently, thus making them need assistance from their parents. Therefore, collaborative collaboration of various parties is needed for this learning mentoring activity. From these mentoring activities, it is undeniable that children have difficulty adapting to this distance learning system. This program of activities was carried out in the village of East Tentenan, Prohibition sub-district, Pamekasan district. The type of program implemented is online learning assistance at home. The implementation of online learning mentoring activities for students of SDN Tentenan and Nurul Hidayah Al-Quran Education Park (TPQ) lasted for 13 days, from 18-30 August 2020. The results of the online learning mentoring program activities during the Covid-19 pandemic greatly helped alleviate the burden of the community affected by Covid-19 in Tentenan village and helping the Tentenan SDN school because through mentoring the students are easier to understand the material, and are able to master the questions given in accordance with the expectations of the teachers. It is hoped that similar programs can be implemented in various regions to better familiarize the new order in the new normal era by prioritizing Health Protocols.

Keywords: online; learner; accompaniment; Quran

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran di masa pandemi covid-19 dilakukan serentak dengan sistem pembelajaran daring (Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 719, 2020). Dimana pembelajaran dilaksanakan tanpa adanya tatap muka antara pengajar dengan peserta didik, tetapi dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet (Hanum, 2013). Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Dengan memanfaatkan media daring.

Sistem pembelajaran yang digunakan oleh SDN Tentenan memanfaatkan media online berupa *Whatsapp* grup, serta memberikan materi dan tugas secara bertahap. Hanya saja dalam penyampaian materinya kurang efektif (Anugrahana, 2020), siswa dituntut untuk memahami materi secara mandiri, sehingga membuat mereka membutuhkan pendampingan dari orang tua.

Oleh karena itu, kerja sama kolaboratif berbagai pihak sangat diperlukan untuk kegiatan pendampingan belajar ini. Dari kegiatan pendampingan tersebut tidak dapat dipungkiri tampak sekali anak-anak kesulitan beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh ini (Anugrahana, 2020). Bukan karena minimnya akses internet tetapi kendala lainnya adalah proses transfer ilmu itu sendiri. Sebab, dari sejumlah siswa yang ada tidak banyak anak-anak yang mudah dan langsung bisa memahami materi yang diberikan guru (Huzaimah and Risma, 2021). Ditambah dengan besarnya godaan bermain daripada belajar, membuat anak-anak semakin enggan untuk membaca bahkan mengerjakan tugas (Fitriyani, Fauzi and Sari, 2020).

Selain pendampingan belajar, kegiatan ini juga berperan serta dalam mendampingi para santri TPQ Nurul Hidayah dalam hal 'ubudiyahnya yaitu membantu mengajarkan anak-anak belajar ngaji, pembelajaran ngaji ini dilakukan pada malam hari dari setelah melaksanakan solat maghrib yang dilakukan secara berjamaah sampai isya' (Hidayati and Khumaira, 2020). Dalam pendampingan belajar berbasis Qurani ini, tidak hanya mengaji Al-qur'an (Lubis *et al.*, 2020), namun juga diadakan kegiatan mingguan seperti pembacaan sholawat nabi yang diadakan setiap malam Selasa.

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan ini dilakukan di desa Tentenan, kecamatan Larangan, kabupaten Pamekasan. Jenis program yang dilaksanakan yaitu pendampingan pembelajaran daring di rumah, dikarenakan program inilah yang sangat sesuai dan sangat diperlukan di desa ini (Mubarakah and Munastiwi, 2020).

Waktu pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran secara daring kepada peserta didik SDN Tentenan Barat dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Nurul Hidayah berlangsung selama 13 hari, dimulai pada tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020.

Sebelum mengadakan kegiatan pendampingan belajar, tim melakukan survei lapangan dan meminta izin kepada Pemerintah Daerah Setempat untuk mengadakan kegiatan pendampingan belajar.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Pihak Sekolah



Gambar 2. Koordinasi dengan Pengurus Yayasan Nurul Hidayah

Kondisi masyarakat Desa Tentenan yang berkecukupan dalam hal materi, membuat mereka para orang tua terlalu disibukkan dengan pekerjaannya, dan tidak memiliki waktu dalam hal mendampingi anaknya saat pembelajaran daring (Amalia and Sa'adah, 2020), sehingga anak-anak kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain pendampingan belajar, kegiatan ini juga berperan serta dalam mendampingi para santri TPQ Nurul Hidayah dalam hal 'ubudiyahnya yaitu membantu mengajarkan anak-anak belajar ngaji, pembelajaran ngaji ini dilakukan pada malam hari dari setelah melaksanakan solat maghrib yang dilakukan secara berjamaah sampai isya'(Hidayati and Khumaira, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan pendampingan belajar ini dinilai sangat membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19 di Desa Tentenan dan juga membantu pihak sekolah SDN Tentenan sebab melalui pendampingan belajar, peserta didiknya menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan, serta mampu menguasai soal-soal yang diberikan sesuai dengan harapan para pengajar. Adapun capaian pembelajaran pada program ini tergambar pada tabel 1.

Berikut ini uraian bentuk kegiatan yang telah dilakukan dalam program pendampingan pembelajaran berbasis Qurani di Desa Tentenan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan sejak tanggal 18-30 Agustus 2020.

Tabel 1. Capaian Kompetensi Program Pendampingan Belajar Daring Berbasis Qurani

Hari Ke	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Kriteria Dan Indikator Penilaian
1-3	Dapat membiasakan diri belajar dengan pendampingan	Pengenalan melalui obrolan santai setelah kegiatan bimbingan	Saling mengenal dan penyesuaian diri antara peserta didik dengan tim	Terjalin keakraban satu sama yang lain
4-5	Dapat bekerja sama dan belajar bersama	Mengajarkan setiap kelas sesuai dengan pelajaran yang diberikan pihak sekolah	Mengerjakan tugas sekolah	Bekerja sama dalam pembelajaran agar mampu memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan pihak sekolah
6	Mampu berdiskusi dan menyelesaikan tugas dari sekolah	Mengajarkan setiap kelas sesuai dengan pelajaran yang diberikan pihak sekolah	Berdiskusi menyelesaikan tugas	Membangun antusiasme anak-anak dalam menyelesaikan tugasnya
7	Kenyamanan saat belajar	Membersihkan lokasi belajar	Mampu menjaga kebersihan sekitar	Tempat bersih
8-11	Membentuk kepribadian agar dapat menyelesaikan tugasnya secara pribadi dengan bimbingan	Bimbingan dan memberikan sedikit penjelasan tentang mata pelajaran yang diberikan pihak sekolah	Memahami pelajaran yang diberikan pihak sekolah serta mampu menyelesaikan tugas	Memahami tugas dan materi pembelajaran dari sekolah
12-13	Mampu meningkatkan jiwa sosial	Jalan-jalan santai keliling desa	Senang, rehat belajar	Lebih mendekatkan diri dengan masyarakat

Gambar 3. Pendampingan Tasmi' Setoran Hafalan anak TPQ

Kegiatan pendampingan Tasmi' setoran hafalan dilakukan setiap hari Senin, Selasa dan Rabu bertempat di Musholla Nurul Hidayah.



Gambar 4. Pendampingan Pembelajaran Daring

Kegiatan pendampingan pembelajaran daring dilakukan setiap hari Selasa, Kamis dan Jumat bertempat di Balai Desa Tentenan. Tugas dan materi yang diberikan oleh pihak sekolah dibahas lebih dalam pada kegiatan ini.



Gambar 5. Pendampingan Pembelajaran Al Quran

Kegiatan pendampingan pembelajaran Al Quran dilakukan setiap hari Jumat bertempat di Musholla Nurul Hidayah, dan didampingi oleh pengurus Yayasan Nurul Hidayah.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pembelajaran daring berbasis Qurani di masa Pandemi Covid-19 yang dilaksanakan di Desa Tentenan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan berupa pendampingan pembelajaran daring selama 13 hari ini dilakukan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

2. Beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program kegiatan bimbingan belajar di Desa Tentenan Timur yaitu koneksi jaringan internet tidak stabil, perlunya pendampingan secara terus menerus agar mereka tetap ingin belajar.

3. Hasil kegiatan program pendampingan pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 sangat membantu meringankan beban masyarakat yang terkena dampak Covid-19 di desa Tentenan dan juga membantu pihak sekolah SDN Tentenan . Hal ini dikarenakan pendampingan peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan, serta mampu menguasai soal-soal yang diberikan sesuai dengan harapan para pengajar.
4. Dalam hal ibadah, pendampingan belajar daring berbasis Qurani juga membantu guru mengaji untuk membina para santri agar di masa pandemi ini para santri tetap istiqomah dalam mengaji dan membenahi makhorijul huruf pada saat membaca ayat suci Al-Quran, serta membantu para santri dalam menghafal juz ‘amma dan surah-surah munjiyat, kegiatan hal ini dilakukan tetap berdasar pada protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus Yayasan Nurul Hidayah yang telah memberikan kesempatan bekerja sama untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Tentenan Sumenep guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak usia sekolah dalam proses pembelajaran di masa pandemi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Hasyim Asy’ari Tebuireng Jombang dan Stikes Pemkab Jombang yang telah memfasilitasi hingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. and Sa’adah, N. (2020) ‘Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia’, *Jurnal Psikologi*, 13(2), pp. 214–225. doi: 10.35760/psi.2020.v13i2.3572.
- Anugrahana, A. (2020) ‘Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar’, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), pp. 282–289. doi: 10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I. and Sari, M. Z. (2020) ‘Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19’, *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), pp. 121–132. doi: 10.23917/ppd.v7i1.10973.
- Hanum, N. S. (2013) ‘Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)’, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), pp. 90–102. doi: 10.21831/jpv.v3i1.1584.
- Hidayati, W. and Khumaira, W. (2020) ‘Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di Pesantren Pada Masa Pandemi’, *Khazahan: Jurnal Mahasiswa*, 12(1), pp. 1–9.
- Huzaimah, P. Z. and Risma, A. (2021) ‘Hambatan yang Dialami Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19’, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(01), pp. 533–541.
- Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 719 (2020) ‘Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus Menteri’, *Pemerintah Indonesia*, pp. 1–9.
- Lubis, R. R. *et al.* (2020) ‘Pembelajaran Al-Qur’an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara’, *Kuttab*, 4(2). doi: 10.30736/ktb.v4i2.275.
- Mubarakah, W. W. and Munastiwi, E. (2020) ‘Pelaksanaan Program Tahfidzul Qur’an Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19’, *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), pp. 184–194. doi: 10.19105/tjpi.v15i2.3725.
- Amalia, A. and Sa’adah, N. (2020) ‘Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia’, *Jurnal Psikologi*, 13(2), pp. 214–225. doi: 10.35760/psi.2020.v13i2.3572.
- Anugrahana, A. (2020) ‘Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa

- Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar’, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), pp. 282–289. doi: 10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I. and Sari, M. Z. (2020) ‘Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19’, *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), pp. 121–132. doi: 10.23917/ppd.v7i1.10973.
- Hanum, N. S. (2013) ‘Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)’, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), pp. 90–102. doi: 10.21831/jpv.v3i1.1584.
- Hidayati, W. and Khumaira, W. (2020) ‘Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di Pesantren Pada Masa Pandemi’, *Khazahan: Jurnal Mahasiswa*, 12(1), pp. 1–9.
- Huzaimah, P. Z. and Risma, A. (2021) ‘Hambatan yang Dialami Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19’, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(01), pp. 533–541.
- Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 719 (2020) ‘Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus Menteri’, *Pemerintah Indonesia*, pp. 1–9.